

PENERAPAN METODE FIELD TRIP DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI SISWA KELAS X SMK KREATIF

Leni Marlina

STKIP Yapis Dompu

Email: Sayalenimarlina@gmail.com

Hasan

STKIP Yapis Dompu

Heni Purwani

STKIP Yapis Dompu

Korespondensi penulis: Sayalenimarlina@gmail.com

***Abstract.** This study aims to test the effectiveness of applying the field trip method in improving the ability to write poetry for class X students of the 2022/2023 Learning Creative Vocational School starting from planning. The field trip method is used as a learning approach that involves outdoor activities, with the aim of enriching students' experiences and stimulating their creativity in writing poetry. Data was collected through participant observation, interviews with teachers, and assessments of poems written by students. The data were analyzed qualitatively to identify changes in students' poetry writing abilities before and after the application of the field trip method. The results of this study indicate that the application of the field trip method in learning to write poetry can improve students' ability to compose words, understand literary styles, and express feelings and ideas in their poetry. In addition, this method also encourages students' active involvement in learning, increases their interest in poetry, and broadens their horizons through direct experience outside the classroom.*

***Keywords:** Field Trip Method, Writing Poetry.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas penerapan metode field trip dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa kelas X SMK Kreatif Pembelajaran 2022/2023 mulai dari perencanaan. Metode field trip digunakan sebagai pendekatan pembelajaran yang melibatkan kegiatan di luar ruangan, dengan tujuan memperkaya pengalaman siswa dan merangsang kreativitas mereka dalam menulis puisi. Data dikumpulkan melalui observasi partisipan, wawancara dengan para guru, dan penilaian terhadap puisi yang ditulis oleh siswa. Data dianalisis secara kualitatif

untuk mengidentifikasi perubahan dalam kemampuan menulis puisi siswa sebelum dan sesudah penerapan metode field trip. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode field trip dalam pembelajaran menulis puisi mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam merangkai kata-kata, memahami gaya sastra, serta mengekspresikan perasaan dan ide dalam puisi mereka. Selain itu, metode ini juga mendorong keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran, meningkatkan minat mereka terhadap puisi, dan memperluas wawasan mereka melalui pengalaman langsung di luar kelas.

Kata kunci: Metode *Field Trip*, Menulis Puisi.

LATAR BELAKANG

Bahasa ialah media dalam berkomunikasi yang digunakan menjadi perantara penyampaian informasi dari penutur pada mitra kata. Tanpa media bahasa komunikasi tidak bisa berjalan lancar atau terhambat. Syarifuddin (2006: 80) menyatakan bahwa bahasa digunakan manusia sebagai sarana penyampaian ide maupun pikiran serta perasaan kepada orang lain. Sejalan dengan pendapat Keraf (2004: 2) bahasa sudah sejak lama dipergunakan oleh manusia sebagai sarana berkomunikasi dalam kehidupan bermasyarakat.

Menulis merupakan suatu kegiatan berbahasa yang bersifat aktif dan produktif. Kegiatan berbahasa yang produktif adalah kegiatan menyampaikan gagasan, pikiran, dan perasaan oleh pihak penutur melalui tulisan. Menurut Saleh Abbas (dalam Wahyuni, T, 2016: 36), keterampilan menulis merupakan kemampuan menyampaikan gagasan, pendapat, dan perasaan kepada pihak lain dengan melalui bahasa tulis. Sedangkan menurut pendapat Kelly (dalam Pradita, 2014:10) kegiatan menulis merupakan upaya menghasilkan ide dan bahasa sebagai sarana pengekspresiannya.

Metode *field trip* merupakan metode penyampaian materi pelajaran dengan cara membawa langsung siswa ke objek di luar kelas yang mejadi sasaran untuk dipelajari. Menurut Roestiyah (dalam Rahayu, 2016:152) metode *field trip* ialah cara mengajar yang dilaksanakan dengan mengajak siswa ke suatu tempat atau objek tertentu di dalam maupun di luar sekolah untuk menyelidiki atau mempelajari sesuatu seperti meninjau pabrik sepatu, suatu bengkel mobil, toko serba ada, peternakan, perkebunan, lapangan bermain dan sebagainya. Sedangkan menurut Mulyasa (dalam Sari, 2013: 27) mengatakan bahwa metode *field trip* merupakan suatu perjalanan atau pesiar yang dilakukan oleh siswa untuk memperoleh pengalaman belajar, terutama pengalaman langsung dan merupakan bagian integral dari kurikulum sekolah. Meskipun *field trip*

memiliki banyak hal yang bersifat non akademis, tujuan umum pendidikan dapat dicapai, terutama berkaitan dengan pengembangan wawasan pengalaman tentang dunia luar.

Pembelajaran menulis puisi masih dilakukan secara sederhana. Dalam arti siswa diberikan teori, kemudian siswa ditugaskan untuk menulis puisi. Apalagi saat ini, siswa diajarkan untuk belajar secara mandiri sesuai K13 dimana siswa tidak lagi terpaku kepada guru. Sehingga guru, harus memilih metode yang tepat dalam proses pembelajaran menulis puisi. Agar siswa dengan cepat memahami dan mengerti yang dijelaskan oleh guru. Apalagi dalam menulis puisi membutuhkan imajinasi dan inspirasi yang cukup tinggi untuk melahirkan ide, gagasan dan perasaan supaya makna yang terkandung dalam puisi tersampaikan dengan baik kepada pembaca.

Merujuk pada penelitian Permatasari dan Wikanegsih (2018) “Pengaruh Metode Karya wisata (*Field Trip*) Terhadap Kemampuan Menulis Teks Puisi pada siswa Kelas X SMK Negeri 2 Karawang Tahun Ajaran 2017/2018”. Menunjukkan bahwa kemampuan menulis puisi siswa dengan menggunakan metode karyawisata (*field trip*) kategori sangat baik, siswa lebih kreatif dan imajinatif dalam menulis puisi. Persamaan dengan penelitian ini yaitu metode *field trip* dalam menulis puisi. Sedangkan perbedaannya, pada penelitian permatasari dan wikanengsih menggunakan penelitian eksperimen yang guna melihat kemampuan awal siswa terlebih dahulu kemudian pemberian perlakuan siswa dengan menggunakan metode *field trip*, sementara penelitian ini berfokus pada penerapan metode *field rip* dalam menulis puisi yang dilakukan oleh guru terhadap siswa dengan pendekatan kualitatif jenis penelitian deskriptif .

Berdasarkan hasil observasi awal 15 Januari 2021 di SMK Kreatif Dompu peneliti menemukan beberapa masalah dalam menulis puisi yaitu siswa tidak terbiasa dalam menuangkan ide dan perasaanya ke dalam puisi, siswa masih mengalami kesulitan menentukan kata pertama dalam menulis puisi, minimnya kosa kata yang dimiliki siswa, dan siswa merasa sulit menuangkan ide atau gagasan dalam menulis puisi. Karena hal tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap “Penerapan Metode *Field Trip* dalam Menulis Puisi siswa Kelas X SMK Kreatif Dompu”.

KAJIAN TEORITIS

2.1.1. Metode *Field Trip*

Metode *field trip* merupakan metode pembelajaran yang memanfaatkan lingkungan sebagai tempat sekaligus sumber belajar bagi anak. Lokasi yang menjadi tujuan *field trip* tidak harus pada tempat yang jauh, akan tetapi yang berada di lingkungan sekitar sekolah pun dapat menjadi tujuan dari *field trip*. Metode *field trip* adalah metode mengajar yang dilaksanakan dengan mengajak siswa ke suatu tempat atau objek tertentu di luar sekolah untuk mempelajari menyelidiki sesuatu seperti meninjau pabrik sepatu, bengkel mobil, tokoh serba ada, perkebunan, peternakan, dan lapangan bermain (Roestiyah dalam utomo, 2017: 23).

Sedangkan Surakhmat (dalam Rahayu 2016:152) metode karyawisata atau *field trip* adalah metode belajar dan mengajar di mana peserta didik dengan bimbingan guru diajak untuk mengunjungi tempat tertentu dengan maksud untuk belajar. Berbeda halnya dengan tamasya di mana seseorang pergi untuk mencari hiburan semata, *field trip* sebagai metode belajar mengajar lebih terikat oleh tujuan dan tugas belajar. Kemudian menurut Hamdayaman (2016: 111) metode karya wisata (*field trip*) adalah metode pembelajaran dengan cara mengunjungi suatu objek tertentu misalnya museum, pabrik, dan tempat lainnya.

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa metode *field trip* dapat meningkatkan pembelajaran praktis bahwa metode field trip memberikan pengalaman langsung kepada siswa di luar lingkungan kelas, hal ini dapat meningkatkan pembelajaran praktis dan memungkinkan siswa untuk melihat dan mengalami konsep-konsep yang dipelajari secara nyata.

2.1.2. Menulis

Menulis ialah proses menuangkan ide, gagasan dan pendapat ke dalam bahasa tulis. Menurut Tarigan (2008: 22) menulis merupakan menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut.

Selanjutnya menurut Semi (2007:14) menulis merupakan suatu proses kreatif memindahkan gagasan ke dalam lambang-lambang tulisan. Sedangkan menurut Akhadiyah (dalam Pradita, 2014:11), menulis diartikan sebagai aktivitas pengekspresian

ide, gagasan, pikiran, atau perasaan, ke dalam lambang-lambang kebahasaan (bahasa tulis).

Berdasarkan pendapat para ahli, dapat disimpulkan menulis merupakan suatu kegiatan keterampilan berbahasa yang mengungkapkan ide, gagasan atau pendapat seseorang melalui bahasa tulis.

2.1.3. Puisi

Puisi ialah karya sastra hasil pemikiran penyair yang mengekspresikan perasaannya dengan penuh penghayatan yang tinggi sehingga memiliki makna yang terkandung di dalamnya. Menurut Aminuddin (dalam Pradita, 2014: 14) menjelaskan puisi diartikan “membuat” dan “pembuatan” karena lewat puisi pada dasarnya seseorang telah menciptakan suatu dunia tersendiri, yang mungkin berisi pesan atau gambaran suasana- suasana tertentu, baik fisik maupun batiniah.

Sedangkan Waluyo dalam Supriyadi (dalam Pradita 2014: 14) bahwa puisi sebagai karya sastra yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penyair secara imajinatif dan disusun dengan mengonsentrasikan semua kekuatan bahasa dengan mengonsentrasikan struktur fisik dan struktur batinnya.

Menurut pendapat Suharianto (dalam Ratnasari, 2015: 19) puisi merupakan hasil pengungkapan kembali segala peristiwa atau kejadian yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari. Dalam hal ini, puisi dipandang sebagai hasil pikiran dan perasaan pengarang. Akan tetapi, kehidupan yang diungkapkan penyair dalam puisi tidaklah sama persis dengan kehidupan penyair di kehidupan yang sebenarnya. Hal tersebut terjadi karena kata-kata yang diungkapkan dalam bentuk puisi tersebut telah diramu dengan daya pikiran penyair. Penciptaan puisi tersebut melalui proses imajinasi, yaitu proses pengolahan kehidupan dalam perasaan penyair.

Berdasarkan pendapat para ahli, dapat disimpulkan puisi merupakan bentuk karya sastra yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penyair secara imajinatif yang memiliki makna dan bahasa yang berbeda.

2.1.4. Pembelajaran Menulis Puisi Menggunakan Metode *Field Trip*.

Pembelajaran menulis puisi menggunakan metode field trip adalah pendekatan yang melibatkan siswa dalam pengalaman langsung di luar kelas untuk menginspirasi kreativitas mereka dalam mengekspresikan ide dan perasaan melalui puisi. Metode ini

memungkinkan siswa untuk terlibat secara aktif dengan lingkungan dan objek di sekitar mereka, sehingga memberikan pengalaman yang lebih nyata dan mendalam.

Pembelajaran menulis puisi menggunakan metode field trip tidak hanya meningkatkan keterampilan menulis siswa, tetapi juga mengembangkan pemahaman mereka tentang dunia dan keterhubungan antara manusia dan lingkungan. Metode ini memungkinkan siswa untuk menggabungkan pengalaman nyata dengan imajinasi mereka, sehingga menciptakan puisi yang penuh warna, indah, dan berarti.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termaksud jenis penelitian kualitatif pendekatan deskriptif yang menghasilkan data berupa kata-kata atau lisan dari orang dan perilaku yang dapat diamati. Deskriptif kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, situasi atau fenomena yang menjadi objek penelitian, menurut Bungin (dalam Pradita, 2014: 59).

Pada penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau alat penelitian ialah peneliti itu sendiri. Untuk bisa menjadi instrumen, maka peneliti harus mempunyai bekal teori dan wawasan yang luas. Sehingga mampu bertanya, menganalisis, memotret, serta mengontruksi situasi sosial yang diteliti menjadi lebih jelas dan bermakna (Sugiyono, 2016: 222). Penelitian ini dilakukan pada kondisi alamiah (natural setting) pada objek yang berkembang apa adanya, pendekatan yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran di luar ruangan yang bertujuan untuk mengamati dan mempelajari lingkungan alamiah dengan pengalaman langsung di lapangan. Metode ini didasarkan pada pemahaman bahwa pengalaman langsung dalam lingkungan alamiah dapat memperdalam pemahaman siswa tentang berbagai konsep dan fenomena alam

Penelitian ini dikategorikan penelitian deskriptif karena bertujuan untuk menggambarkan dan mengidentifikasi karakteristik, sifat, atau kondisi suatu fenomena yang sedang diteliti. Penelitian ini fokus pada pengumpulan, analisis, dan interpretasi data yang ada tanpa melakukan manipulasi variabel atau mencari hubungan sebab-akibat, dan menyajikan informasi dasar akan suatu hubungan yang berkaitan dengan “Penerapan Metode *Field Trip* dalam Menulis Puisi siswa Kelas X SMK Kreatif Dompus”.

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1. Paparan Data Penerapan Metode *Field Trip* Dalam Menulis Puisi Kelas X SMK Kreatif Dompu

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 9 September 2022 sampai 9 Oktober 2022 di SMK Kreatif Dompu tahun pembelajaran 2022/2023. Hasil penelitian mencakup data “Penerapan Metode *Field Trip* Dalam Menulis Puisi yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.”

4.1.1.1 Perencanaan Penerapan Metode *Field Trip* Dalam Menulis Puisi Siswa Kelas X SMK Kreatif Dompu.

Proses pembelajaran terjadi karena adanya tujuan yang ingin dicapai. Salah satu faktor yang dapat membawa keberhasilan adalah adanya perencanaan pembelajaran yang dibuat oleh guru sebelumnya. Begitu pula dalam materi menulis puisi di SMK Kreatif Dompu, guru terlebih dahulu membuat sebuah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan kurikulum yang diterapkan oleh sekolah yaitu menggunakan kurikulum 2013 kemudian ditanda tangani oleh kepala sekolah.

Dalam perencanaan tersebut tercantum berbagai komponen di dalam RPP yang disesuaikan pada silabus antara lain satuan pendidikan, mata pelajaran, kelas atau semester, materi pokok, alokasi waktu, tahun pelajaran, kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, media/sumber pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, langkah- langkah pembelajaran dan penilaian. Dengan perencanaan yang baik setidaknya seorang guru dapat mengatasi permasalahan yang nantinya muncul, sehingga pembelajaran berjalan normal dan keberhasilan tercapai.

Adapun lokasi yang menjadi sasaran *field trip* yaitu objek pantai, pengunungan dan lingkungan sekolah. Dengan adanya pemilihan lokasi ini, siswa mampu melihat kenyataan di luar kelas kemudian menghubungkan materi yang dipelajari di kelas, antisipasi jam terakhir, mengatasi kejenuhan siswa, membutuhkan suasana belajar yang baru, mengutamakan siswa sebagai subjek utama sedangkan guru sebagai fasilitator.

Untuk materi menggunakan metode *field trip* adalah laporan hasil observasi (LHO), teks eksposisi, teks puisi, dan teks cerpen. Materi tersebut membutuhkan

suasana belajar siswa yang tidak hanya di kelas, tapi membutuhkan suasana belajar di luar kelas dengan adanya suasana baru siswa dapat melihat kenyataan. Sehingga siswa dituntut untuk memahami sendiri telah dipelajari di kelas kemudian mempraktekkan.

4.1.1.2 Pelaksanaan Penerapan Metode *Field Trip* Dalam Menulis Puisi Siswa Kelas X SMK Kreatif Dompu.

Adapun pelaksanaan penerapan metode *field trip* dalam menulis puisi dibagi menjadi dua pertemuan antara lain:

1) Pertemuan Pertama

Guru menjelaskan tentang materi puisi, mulai dari pengertian puisi, unsur- unsur puisi, jenis puisi, ciri- ciri kebahasaan puisi, contoh puisi dan teknik menulis puisi. Kemudian media yang digunakan oleh guru yaitu buku teks. Selanjutnya mulai dari pendekatan, model, dan metode pembelajaran yang digunakan guru pada pertemuan pertama yaitu saintifik, *discovery Learning*, dan tanya jawab.

2) Pertemuan Kedua

Guru tidak lagi menjelaskan terkait materi tetapi mempraktikkan untuk menulis puisi dengan metode *field trip*. Melalui metode *field trip*, siswa diberi kebebasan untuk menulis puisi dengan pedoman materi yang telah dipelajari sebelumnya. Siswa diberikan kebebasan untuk berpendapat dalam mengekspresikan perasaannya melalui objek yang dilihat, diamati dan dirasakan. Sedangkan media guru gunakan yaitu objek di luar kelas, selain pedoman untuk mengajar memudahkan siswa dalam memahami materi media tersebut membuat siswa belajar dengan suasana baru sehingga tidak membosankan dan terpaku pada suasana kelas.

Setelah itu, langkah- langkah yang harus dilalui pada penerapan metode *field trip* dalam menulis puisi sebagai berikut:

1) Masa Persiapan

Masa persiapan, guru mempersiapkan siswa mulai dari berdoa, memeriksa kehadiran dan fisik siswa, memberikan arahan, tujuan dan tugas kepada siswa. Pada tahap ini, guru sudah menentukan tempat yang dijadikan objek *field trip* supaya terarah. Adapun tempat *field trip* yaitu dilingkungan sekolah yang jangkauannya tidak jauh dari area sekolah.

2) Masa Pelaksanaan

Masa pelaksanaan, guru mengintruksi semua siswa untuk belajar di luar kelas dengan mengamati dan melihat objek yang ada dilingkungan sekolah. Setelah itu siswa menentukan sendiri tema puisi dan mulai menulis puisi berdasarkan objek yang dilihat, diamati dan dirasakan. Tidak lupa guru mengawasi dan mengecek setiap siswa selama *field trip* berlangsung.

3) Tindak Lanjut (Masa Kembali)

Setelah *field trip* selesai, guru mengajak semua siswa untuk kembali ke kelas. Kemudian, siswa diarahkan untuk merapikan tulisan puisi yang telah ditulis. Setelah itu guru memberikan arahan kepada siswa untuk mengumpulkan tugas puisi yang telah ditulis. Setelah itu siswa maju ke depan satu persatu membacakan hasil pekerjaannya secara bergiliran didepan kelas, siswa lain memberikan tanggapan tentang penampilan temannya. Tidak lupa guru mengoreksi dan merefleksikan kembali hasil puisi yang ditulis oleh siswa secara bersama-sama.

4.1.1.3 Evaluasi Penerapan Metode *Field Trip* Dalam Menulis Puisi Siswa Kelas X SMK Kreatif Dompu.

Adapun evaluasi yang dilakukan di kelas yaitu terjadi proses interaksi tanya jawab di kelas antara guru dan siswa, terkait materi puisi. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa untuk dijawab. Setelah itu, bagi siswa yang mampu menjawab diharapkan mengangkat tangan. Proses pembelajaran di kelas cukup terasa aktif terlihat dari siswa yang semangat akan pembelajaran berlangsung.

Sedangkan evaluasi yang diberikan di luar kelas yaitu siswa diberikan tugas untuk menulis puisi sesuai objek pengamatannya selama *field trip* dengan tema bebas sesuai siswa lihat, amati dan rasakan. Siswa diberikan kebebasan sepenuhnya untuk menuangkan imajinasinya dalam menulis puisi secara detail terhadap objek sasarannya. Sehingga terlihat sangat sedikit siswa yang bermain dan mengganggu temannya dan siswa banyak fokus pada tujuan utamanya belajar.

Jumlah keseluruhan siswa 34 orang, tetapi siswa yang hadir hanya 25 orang. Dari jumlah siswa yang hadir tersebut memiliki karya puisi yang cukup beragam mulai dari puisi tema alam 15 orang, tema matahari 2 orang, tema petani 1 orang, tema guru 1 orang, tema perasaan 1 orang, dan tema sekolah 5 orang. Guru menilai puisi siswa dari

diksi, imajinasi penulis, majas yang digunakan, penghayatan ekspresi dalam membaca puisi, kerapian tulisan, dan kejelasan penulisan. Adapun contoh karya puisi siswa SMK Kreatif Dompu yaitu atas nama Muhammad Raiyan mendapatkan skor nilai 80 dari hasil tulisan puisinya:

“Alam ku Bernyanyi “

Terasa indah suara angin yang terdengar ditelinga ku

Seakan mereka mengiringi kicauan burung yang merdu

Seperti mereka sedang menyanyikan lagu- lagu yang menemani hariku

Dan kumelihat ikan- ikan yang melompat dengan banyaknya di air

Seakan mereka menari- nari dengan asiknya.

Tak terasa hari pun sudah gelap dan ku duduk di depan rumahku

Dan ku merasakan dinginya malam yang sunyi

Tetapi itu tidak masalah bagiku dari pada aku tidak dapat melihat bintang-
bintang yang indah

Dan suara- suara jangkrik yang menemani.

Sehingga, evaluasi yang diberikan bukan hanya memiliki tujuan untuk melihat sejauh mana siswa mampu menyerap materi yang diajarkan oleh guru, tetapi yang terpenting adalah mampu memanfaatkan hasilnya untuk memperbaiki proses pembelajaran. Demikian, guru bisa melihat siswa yang sudah siap dalam menerima materi yang diajarkan guru. Dengan ditandai adanya sikap peduli siswa terhadap tugas yang diberikan, mendengarkan terangkan guru, mampu menyimpulkan pelajaran hari ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *field trip* oleh guru terhadap siswa dalam menulis puisi di luar kelas berjalan dengan efektif. Hal ini ditandai dengan siswa mudah menuangkan ide, gagasan dan perasaan dalam bentuk puisi. Sehingga metode *field trip* memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai objek pembelajaran, dengan begitu siswa dapat mengamati objek

sasarannya dan menghubungkan materi yang dipelajari di dalam kelas dengan objek pengamatannya di luar kelas.

Adapun saran berdasarkan simpulan penelitian antara lain Bagi Siswa: berperan aktif dalam proses pembelajaran, selalu mengerjakan tugas yang diberikan guru dan memperbaiki hasil belajarnya dengan cara mentaati jadwal belajar sehingga dapat memperoleh hasil yang optimal, dan memotivasi diri untuk belajar lebih baik. Bagi Guru: Mempersiapkan perangkat pendukung pembelajaran dengan cermat fasilitas belajar yang diperlukan karena sangat mempengaruhi efektivitas dan efisiensi pembelajaran yang pada akhirnya berpengaruh pada proses hasil belajar. Bagi Sekolah: Memfasilitasi sekolah dengan berbagai alat dalam pembelajaran bahasa Indonesia, memberikan pendidikan privad kepada para siswa terutama yang berkaitan dengan keagamaan dan hubungan sosial sehingga terciptanya siswa berbudi pekerti dan bertatakrama lebih baik. Bagi Peneliti Lain: Untuk penelitian ini, diharapkan dapat menambah khasanah keilmuan terutama pada jurusan bahasa dan sastra Indonesia. Memberikan masukan yang cukup agar dapat menerapkan metode pembelajaran yang lain lebih menarik dan kreatif untuk menulis puisi agar suasana belajar tidak membosankan bagi siswa sehingga hasil yang diperoleh lebih maksimal. Kemudian menjadi pertimbangan apabila melakukan penelitian serupa atau lanjutan.

DAFTAR REFERENSI

- Abimanyu, Soli, dkk. 2008. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Depatemen Pendidikan Nasioanl (Online). (<https://karyatulisku.com/metode-pembelajaran-field-trip/#>, diakses 15 february 2021).
- Afifuddin dan Saebani, B. A. 2012. *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Asiah, Nur. 2018. *Penerapan Teknik Porpe Dalam Pembelajaran Membaca Kritis Teks Hikayat Siswa MA Negeri 1 Dompu tahun Pembelajran 2018/2019*. Skripsi. Dompu: Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan.
- Asyukron, B.M. 2014. *Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Dengan Model Pembelajaran ARC Menggunakan Media Gambar Pada Siswa Kelas VIII E Mts Mathalibul Huda Mlonggo Kabupaten Jepara*. Skripsi. Semarang: Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Semarang.
- Damariswara, R. 2018. *Konsep Dasar kesustaraan* (Online). (<https://www.kompas.com/skola/read/2020/01/16/120000569/puisi-arti-dan-jenisnya?page=all>, diakses 15 february 2021).
- Keraf, Gorys. 2004. *Komposisi: Sebuah Kemahiran Berbahasa*. Jakarta: Nusa Indah.
- Hamdayama, Jumanta. 2016. *Metodolgi Pengajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Merka, Gusmi. 2019. *Keefektifan Metode Field Trip Terhadap Kemampuan Menulis Teks Cerita Pendek Siswa Kelas XI IPA 2 SMA Negeri 2 Jeneponto*. Skripsi. Makassar: Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Mujiyanto, Yant. 2007. *Pemanfaatan Gaya Bahasa Dalam “Sesobek Buku Harian Indonesia” Antologi Puisi Emha Ainun Najib (Studi Stilistika)*. Tesis. Surakarta: Program pascasarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Narbuka, Cholid dan Abu Ahmadi. 2002. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nusi, Kurniati. 2016. *Penerapan Metode Field Trip Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Pada Siswa Kelas V SD Inpres 2 Tanamodindi Palu*. Palu: Mahasiswa Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Inggris Pscasarjana Universitas Tadulako.

- Permatasari, D, dan Wikanegsih. 2018. *Pengaruh Metode Karyawisata (Field Trip) Terhadap Kemampuan Menulis Teks Puisi Pada Siswa Kelas X SMK Negeri 2 Karawang Tahun Ajaran 2017/2018*. Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia. Vol 1/Nomor 5.
- Pradita, Intan Kurnia. 2014. *Kemampuan Menulis Puisi Bebas Menggunakan Pembelajaran Di Luar Kelas Siswa Kelas V SD Negeri Karangwuni Sleman*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rahayu, Sri. 2016. *Komparasi Metode Field Trip Dengan Metode Clustering Dalam Pembelajaran Teks Cerita Petualangan*. Makassar: Ahli Bahasa dan Sastra Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Ratnasari, Fitri Dian. 2015. *Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Menggunakan Metode Think-Talk-Write Melalui Media Audio Visual Keindahan Alam Pada Siswa Kelas VII C SMP Pancasila Kabupaten Pati*. Skripsi. Semarang: Fakultas Bahasa Dan Seni, Universitas Negeri Semarang.
- Sari, Novita Artika. 2013. *Peningkatan Kualitas Pembelajaran Menulis Puisi Dengan Metode Field Trip Pada Siswa Kelas 8 D Smp Negeri 3 Jatisrono Tahun Ajaran 2011/2012*. Skripsi. Surakarta: Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret.
- Semi, M. Atar. 2007. *Dasar- Dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Angkasa.
- Sugiono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Susanti, Meti. 2019. *Perbedaan Hasil Belajar Ips Menggunakan Model Pembelajaran Creative Problem Solving Dengan Model Pembelajaran Problem Based Learning Siswa Kelas V SD Negeri 56 Kota Bengkulu*. Skripsi. Bengkulu: Fakultas Tarbiyah Dan Tadris Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.
- Syarifudin, T. dkk. 2006. *Landasan Pendidikan*. Bandung: UPI Press.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Menulis Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Thaba, A. 2018. *Metode pembelajaran Field Trip*. Wahana Ekspresi LSP3 Matutu (Online), (<https://thabaart.blogspot.com/2017/11/metode-pembelajaran-field-trip.html?m=1> diakses 29 Januari 2021).

Utomo, Tri Setia. 2017. *Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Menggunakan Metode Field Trip Pada Siswa Kelas VII MTS MA'ARUF NU 02 BRUNO Tahun Pelajaran 2015/2016*. Skripsi. Purworejo: Universitas Muhammadiyah Purworejo.

Wahyuni, Tri. 2016. *Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Menggunakan Kartu Kata Bagi Siswa Smp Negeri 1 Jumo Temanggung*. Jawa Tengah: Jurnal Kreatif.